

Pengembangan Kewirausahaan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Shita Tiara^{1*}, Siti Fatima Hanum²

*Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Jl. Garu II No 93, Medan*

*Korespondensi: shitatiara@umnaw.ac.id

Abstrak. Perguruan tinggi adalah salah satu faktor yang dapat mendukung pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia. Pada era revolusi Industri 4.0 mahasiswa dan lulusan dituntut tidak hanya menjadi seorang pencari kerja, tetapi lebih menuntut mereka menjadi pencipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat seperti Wirausaha. Wirausahawan harus mampu berkeaktivitas, berinovasi, mampu menggunakan teknologi dan berani menghadapi resiko. Kegiatan pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa UMN Al Washliyah bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, kemampuan manajemennya, pelatihan penggunaan peralatan teknologi dalam membuat produk usaha kesehatan, produk pangan ataupun jasa, dan pelatihan menggunakan teknologi memasarkan produk usaha. Peserta tenant PPK UMN Al Washliyah adalah mahasiswa peserta Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa dan alumni yang berminat dan sedang merintis usaha. Metode yang digunakan pada kegiatan PPK UMN Al Washliyah lanjutan dengan menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*) dan technopreneurship memberdayakan kemampuan kewirausahaan tenant.

Kata kunci: *Pengembangan, Kewirausahaan, UMN Al Washliyah*

Abstract. University is one of the factors that can support the growth of entrepreneurship in Indonesia. In the era of the Industrial Revolution 4.0 students and graduates were required not only to be job seekers, but rather demanded that they become job creators for the community such as Entrepreneurs. Entrepreneurs must be able to be creative, innovate, be able to use technology and dare to face risks. Entrepreneurship development activities for UMN students Al Washliyah aims to provide knowledge, skills, attitudes, motivation, management capabilities, training in the use of technology equipment in making health business products, food products or services, and training in using technology to market business products. PPN UMN tenant participants Al Washliyah are students participating in the Entrepreneurship Student Creativity Program (PKMK), Entrepreneurial Student Program Students (PMW), students and alumni who are interested and are starting a business. The method used in the Al Washliyah PPK UMN activities continued by using the PALS (Participatory Action Learning System) method and technopreneurship empowering tenant entrepreneurial abilities.

Keywords: *Development, Entrepreneurship, UMN Al Washliyah*

PENDAHULUAN

Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah merupakan salah satu perguruan tinggi swasta dibawah naungan organisasi kemasyarakatan Islam Al Jami'iyatul Washliyah yang

mempunyai tanggung jawab dibidang pendidikan juga bidang lainnya seperti misi da'wah, amal sosial, pemberdayaan aset dan pemberdayaan ekonomi umat, sehingga memiliki perbedaan dengan perguruan tinggi lainnya (Lembaga Penelitian dan Pengembangan, 2016). Berdasarkan perubahan kurikulum yang mengacu pada kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), UMN Al Washliyah telah melakukan perubahan kurikulum yang mana setiap program studi memiliki mata kuliah wajib kewirausahaan dan di program studi Farmasi tidak saja mata kuliah kewirausahaan farmasi tetapi adanya mata praktikum kewirausahaan farmasi. UMN Al Washliyah dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi telah melakukan perubahan dalam peningkatan capaian pembelajaran (*learning outcomes*), agar menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan produktif (UMN, 2016).

Berbagai macam produk atau komoditas sudah dihasilkan dan dijual oleh mahasiswa dan alumni UMN Al Washliyah dalam berwirausaha yaitu, coklat aneka rasa dan bentuk, minuman Misikunas, minuman Jahe Instant, ice Coffie Blend, keripik buah Naga, rendang Kankung, smot tas dan selimut Hp talikur, BBF Sentil KoMed (Boneka bahan flannel seni pointilis khas oleh-oleh Medan) dan lainnya (Hanum, dkk, 2018). Hanya saja kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa dan alumni masih banyak mengalami hambatan yaitu masih lemahnya pengetahuan berwirausaha, pengetahuan manajemen, keterampilan berwirausaha, sikap dan jiwa berwirausaha yang sering berubah-ubah, takut gagal, kurangnya berkreativitas, berinovasi, masih ada mahasiswa dan alumni yang belum mampu menggunakan teknologi dalam membuat produk maupun memasarkan produk usaha. Ada beberapa produk yang telah dihasilkan belum memiliki inovasi sehingga tidak ataupun kurang bersaing dengan produk yang telah ada dipasaran.

Permasalahan yang lain sedang dihadapi wirausaha ataupun calon wirausaha baru mahasiswa peserta Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa dan alumni PPK UMN Al Washliyah yang berminat dan sedang merintis usaha adalah penambahan peralatan yang berteknologi modern, dan pembelian kebutuhan bahan untuk meningkatkan hasil produksinya. Selama ini mahasiswa dan alumni yang telah berwirausaha dalam pembuat produk usahanya masih menggunakan peralatan yang sederhana dan tradisional sehingga jumlah produk yang dihasilkan sedikit dan untuk produk makanan dan minuman kurang stabil jika disimpan agak lama. Hal ini menyebabkan kerugian dan menurunkan motivasi mahasiswa dan alumni dalam berwirausaha. Masih lemahnya dalam pemodal, belum mampu mengakses pasar secara luas dan sebagian belum mampu mengakses dengan teknologi. Melalui program PPK UMN Al Washliyah diharapkan dapat membantu mengembangkan kewirausahaan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan berwirausaha, pendampingan, pembinaan kegiatan usaha, menyediakan kebutuhan yang diperlukan mahasiswa dan alumni tenant PPK UMN Al Washliyah berupa peralatan penunjang produksi, bahan habis pakai, perluasan jaringan pemasaran dan jaringan kerjasama dengan pihak lembaga dan usaha pemerintah, BUMN, usaha mikro, kecil, dan menengah, asosiasi profesi.

Antusias mahasiswa UMN Al Washliyah dalam kegiatan berwirausaha terus mengalami peningkatan. Wirausaha yang dilakukan baik secara mandiri maupun kelompok. Mahasiswa juga aktif mengikuti program dari Kemenristek Dikti yaitu Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Pada tahun 2017 mahasiswa UMN Al Washliyah yang lulus didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan berjumlah 6 (enam) orang dengan bidang PKM untuk Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) 4 (empat) orang, PKMM 1 (satu) orang dan PKMPE 1 (satu) orang. Tahun 2018 yang

lulus berjumlah 4 (empat) orang dengan bidang PKM untuk PKMK 4 (empat) orang dan PKMM 1 (satu) orang (Hanum, dkk, 2018). Sedangkan mahasiswa dan alumni yang telah merintis usaha baru sebanyak 38 (tiga puluh delapan) wirausaha.

METODE DAN BAHAN

Metode pendekatan pada program PPK memberdayakan kemampuan kewirausahaan tenant menggunakan metode PALS (*Participatory Action Learning System*) dan technopreneurship. Prinsip technopreneurship dilakukan berdasarkan kebutuhan di masyarakat, memperkaya diri dengan ide dan inspirasi, melakukan kegiatan dengan matang dan cepat serta memiliki nilai value pada produk usaha. Prinsip dasar dari metode PALS adalah pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kewirausahaan (*entrepreneurship*) secara alamiah dengan segala pendekatan sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal.

Metode PALS menitikberatkan pada transformasi kegiatan yang telah ada untuk diusahakan dibawa pada perubahan ke arah perbaikan kondisi *entrepreneurship* mahasiswa melalui:

1. Fase penyadaran kewirausahaan (*awareness*), yaitu fase yang bertujuan untuk menciptakan, menghasilkan dan mengembangkan sikap dan perilaku *entrepreneur* yang memiliki kreativitas, inovasi dan proaktif terhadap perkembangan pasar. Bentuk pelatihan yang dapat diberikan dengan cara berdiskusi, simulasi, studi kasus dan classical. Bentuk pelatihan lain adalah dengan melakukan magang di perusahaan, industri mitra sesuai dengan poduk atau komoditas. Pelatihan dalam bentuk magang bertujuan untuk melatih kemampuan dan keterampilan diri terhadap kondisi nyata sehingga dapat mengetahui bagaimana menyelesaikan kendala atau kesulitan yang ditemukan.
2. Fase pengkapasitasan (*capaciting*) dan pendampingan (*scaffolding*) kewirausahaan (*entrepreneurship capacity building*), yaitu fase yang bertujuan untuk membantu dan mendampingi kegiatan kewirausahaan mulai penyusunan rencana bisnis (*Business Plan*), manajemen usaha, kegiatan produksi, menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi tenant pada usahanya. Kegiatan ini sifatnya bantuan konsultasi bisnis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan prinsip-prinsip manajemen kewirausahaan. Pembimbingan study kelayakan pasar juga merupakan salah satu fase pendampingan, bertujuan menganalisis peluang dan potensi pasar dalam rangka penciptaan dan pengembangan usaha bagi tenant. Penelitian pasar dilakukan dalam program pengembangan kewirausahaan untuk menentukan kelayakan dan perilaku pasar dalam konteks supply & demand yang akan memberikan hasil yang obyektif.
3. Fase pelembagaan (*institutionalization*) usaha baru sebagai wirausaha baru, yaitu fase yang bertujuan menciptakan jaringan kerjasama. Kerjasama lembaga pada program pengembangan kewirausahaan antara lain: Komunitas Pengusaha Musim Indonesia (KPMI), Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Medan, Dinas Koperasi & UMKM Provinsi Sumatera Utara, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Utara. Wirausaha baru memerlukan jaringan kerjasama untuk kelayakannya, misalnya jaringan kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Badan Pengawasan Obat dan Makanan untuk pembuatan Surat Izin Produk Makanan dan Obat-obatan dan dengan Bank untuk meminjam modal usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan program PPK di UMN Al Washliyah dilakukan laboratorium kewirausahaan, ruang kewirausahaan dan ruang tenant serta inkubator bisnis. Pelaksanaan kegiatan program PPK secara terintegrasi dengan melibatkan para dosen, praktisi, teknisi/programmer, Narasumber, Perusahaan dan Institusi kewirausahaan di luar kampus.

Proses pelaksanaan kegiatan program PPK di UMN Al Washliyah, dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pembelajaran

- Tenant diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan meliputi konsep dasar kewirausahaan, motivasi dan *leadership*, teori kewirausahaan, manajemen usaha, *marketing*, dan penyusunan rencana bisnis (*Bussines Plan*).
- Tenant diberikan pembelajaran yang difokuskan pada upaya pemahaman tenant terhadap masalah, realitas dan kendala-kendala yang dihadapi dalam berwirausaha dengan memberikan contoh kasus-kasus yang terjadi baik dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknik atau operasi, aspek manajemen dan organisasi maupun aspek dampak lingkungan.
- Mengevaluasi kegiatan pembelajaran kewirausahaan tenant dengan tujuan untuk mengetahui umpan balik (*feedback*) kegiatan program apa sudah tercapai. Evaluasi tenant dilakukan dengan cara test tertulis dan wawancara.

2. Tahap Pengkapasitasan Kewirausahaan

- Tenant yang sudah berpengalaman dalam berwirausaha atau sudah memiliki usaha akan diproyeksikan untuk mengikuti diklat atau magang pengkapasitasan.
- Tenant yang belum mempunyai pengalaman dalam berwirausaha atau belum memiliki usaha maka akan diberikan pelatihan penyusunan rencana bisnis (*Bussines Plan*).

Adapun kegiatan diklat yang dilakukan, yaitu:

- 1) Tenant diberikan wawasan kewirausahaan dari narasumber wirausaha.
- 2) Tenant melakukan simulasi wirausaha
- 3) Tenant diberikan pengelompokan sesuai peluang usahanya.
- 4) Tenant menyusun rencana bisnis sesuai dengan panduan yang diberikan
- 5) Tenant menyampaikan rencana bisnis di depan para narasumber atau praktisi

3. Tahap *Bussines-Establiment*

Tahap *Bussines-Establiment* merupakan tahap di mana tenant peserta program pengembangan kewirausahaan sudah memiliki rencana usaha yang matang agar dapat memulai kegiatan usaha bisnis. Kegiatan ini di bawah pengawasan tim pelaksana program pengembangan kewirausahaan. Kegiatan usaha dilakukan dapat secara individu atau secara kelompok dengan keanggotaan 1 – 3 orang.

Strategi pembentukan tenant baru pada program PPK di UMN Al Washliyah dilakukan dengan cara: 1) memberikan sosialisasi secara langsung kepada mahasiswa kegiatan kewirausahaan yang ada di lingkungan UMN Al Washliyah, 2) melakukan Bimtek tentang PKMK, PKM dan PWM lainnya, 3) memotivasi mahasiswa membuat proposal PKMK, PKM dan PWM lainnya hibah dana Kemenristek Dikti, 4) mahasiswa yang lulus proposal dana Kemenristek Dikti direkrut menjadi

tenant baru untuk selanjutnya, 5) mahasiswa yang telah lulus memperoleh mata kuliah kewirausahaan di arahkan untuk menjadi tenant baru untuk WBU, 6) mahasiswa dan alumni yang mempunyai minat untuk merintis usaha baru diberikan arahan, dukungan dan kesempatan untuk menjadi tenant baru, dan 7) seluruh calon tenant baru harus membuat surat pernyataan komitmen bersedia menjadi tenant. Adapun rencana pengembangan unit program pengembangan kewirausahaan di UMN Al Washliyah, menjadikan inkubator bisnis berbasis iptek, menyediakan layanan penumbuhan wirausaha baru dan perkuatan akses usaha serta menjadi mitra usaha. Memberikan bantuan pemodal usaha dengan sifat dana bergulir. Unit PPK UMN Al Washliyah dapat menjadi nilai tambah untuk kemajuan di UMN Al Washliyah.

SIMPULAN

Pengembangan kewirausahaan UMN Al Washliyah berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan kegiatan program PPK di UMN Al Washliyah dilakukan laboratorium kewirausahaan, ruang kewirausahaan dan ruang tenant serta inkubator bisnis. Pelaksanaan kegiatan program PPK secara terintegrasi dengan melibatkan para dosen, praktisi, teknisi/programmer, Narasumber, Perusahaan dan Institusi kewirausahaan di luar kampus. Banyak usaha mahasiswa yang turut dikembangkan oleh UMN Al washliyah sehingga usaha mahasiswa tersebut lebih maju dan luas pemasarannya.

REFERENSI

- Suharyadi, Nugroho A, Purwanto., S.K, 2007, Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda, Jakarta, Salemba Empat.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan, 2016, Rencana Strategi (Renstra) Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) 2016-2020, Medan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, 2016, Buku Pedoman Akademik.
- Hanum., S.F., Tiara., S, Samran, Nasution., A, 2018, Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Laporan Tahun 2018 Program Pengembangan Kewirausahaan, Medan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah